

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan memiliki nilai edukatif. Nilai edukasi dapat diperoleh melalui berbagai upaya aktivitas fisik maupun aktivitas pikir seseorang dengan lingkungannya. Seseorang dikatakan telah belajar apabila dapat menunjukkan perubahan tingkah laku pada dirinya, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak tahu menjadi tahu atau telah mengalami perubahan menjadi lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kondisi yang sengaja diciptakan oleh guru agar dapat mengantarkan peserta didiknya ke tujuan pengajaran. Peran guru disini harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didiknya. Suasana belajar yang menyenangkan dapat menciptakan keaktifan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Semakin tinggi keaktifan peserta didik maka semakin tinggi pula keberhasilan proses pembelajarannya.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan, agar terjadi suatu komunikasi 2 arah yang kondusif antara guru dan peserta didik. Pembelajaran pada saat ini bukan lagi *teacher center*, dimana peran guru sangat mendominasi dalam suatu pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang kreatif. Saat ini kegiatan belajar mengajar haruslah menggunakan *student center*, dimana peran siswa yang harus terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang aktif, maka peserta didik akan memperoleh pemahaman yang mendalam sehingga dapat mendorong untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah.

Dalam suatu proses belajar mengajar peserta didik sering kali merasa bosan. Disini guru sebagai pendidik ikut berperan penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru dapat menciptakan

suasa belajar yang menyenangkan melalui penggunaan metode, model, strategi, teknik, taknik, dan juga media pembelajaran yang bervariasi.

Hal yang paling sederhana dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yaitu melalui penggunaan media pembelajaran. Selain dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, media pembelajaran juga dapat membantu guru mempermudah menyampaikan suatu materi pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak bisa dipungkiri. Karena dengan menggunakan media sangat membantu guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks. Penggunaan media pembelajaran juga dapat mengatasi rasa bosan dan jenuh peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Seiring berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi. Media pembelajaran juga ikut berkembang menjadi lebih modern mengikuti arus perkembangan zaman. Salah satu media yang sesuai dengan zaman dan dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu media audio visual. Media audio visual merupakan media perantara yang penggunaannya melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan sekaligus dalam suatu proses.

Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih nyata kepada peserta didik. Serta, penggunaan media audio visual juga dapat membuat peserta didik lebih cepat mengerti dan memahami materi yang disampaikan karena materi yang diterima disaksikan secara langsung tidak hanya membayangkan.

Pembelajaran di sekolah dasar saat ini menerapkan sistem kurikulum 2013 yakni pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau Standart Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas menjadi satu tema (Sukayati dan Wulandari,

2009:13). Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh.

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran tematik pada sekolah dasar menjadi salah satu solusi agar terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan media audio visual dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam menerima pembelajaran. Semangat belajar yang tumbuh pada diri peserta didik akan berdampak pada fokus dan aktifnya peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar dengan ditandai memperoleh nilai yang memuaskan berdasarkan hasil evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diperoleh peserta didik selama proses belajar berlangsung. Hasil belajar pada peserta didik dibagi menjadi tiga, yaitu ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh guru karena pada ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memilih judul “Korelasi Media Audio Visual dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 di SD Negeri Belahantengah Mojokerto”

B. Batasan Masalah

Melihat luasnya objek masalah yang ada, maka pembahasan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar fokus pada rumusan masalah.

Batasan-batasan tersebut meliputi:

1. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Djamarah dan Zain, 2014:124). Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini berupa media video yang didalamnya terkait dengan materi pembelajaran kelas IV tema 3 subtema 1 pembelajaran 1, yang didalamnya terdapat tiga mata

pelajaran yang saling terkait yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi membuat pertanyaan dengan kalimat tanya, pada mata pelajaran IPA, yaitu materi masalah keseimbangan lingkungan, dan untuk mata pelajaran IPS, yaitu materi kondisi geografis Indonesia.

2. Hasil belajar

Menurut Soedijarto (dalam Tahar dan Enceng, 2006) hasil belajar merupakan tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh peserta dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Yulaelawati (dalam Afandi, dkk, 2013) secara garis besar Taksonomi Bloom hasil belajar di kelompokkan menjadi tiga kategori, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang diambil yaitu berupa hasil belajar pada jenjang ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan intelektual peserta didik. Pengambilan hasil belajar ranah kognitif dilakukan melalui kegiatan evaluasi berupa ulangan harian yang dilakukan ketika pembelajaran kelas IV tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 di SD Negeri Belahantengah Mojokerto sudah selesai.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

“Apakah terdapat korelasi antara media audio visual dengan hasil belajar siswa kelas IV tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 di SD Negeri Belahantengah Mojokerto?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara media audio visual dengan hasil belajar siswa kelas IV tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 di SD Negeri Belahantengah Mojokerto.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi serta dapat menambah pengetahuan tentang korelasi media audio visual dengan hasil belajar baik untuk saat ini atau untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru sekolah dasar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pendidik agar dapat menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual dapat mempermudah peserta didik dalam menerima dan menguasai materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

